

Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Pohon Hijaiyah di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah (NTB)

Muhibbin¹, Rokyal Harjanty¹, Mariataun¹, Rohani¹

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Pendidikan Nusantara Global

*Corresponding Author: ibinmuhib96@gmail.com

Artikel History

Dikirim : 05- 06-2024
Diterima: 08- 06-2024
Disetujui : 12- 07-2024
Dipublish: 19- 07-2024

Doi:
10.61924/insanta.v2i3.28

ABSTRAK

Alat permainan edukatif adalah salah satu media pembelajaran kreatif yang dapat dikembangkan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilakukan menjadi menyenangkan dan dapat menarik perhatian anak usia dini. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah untuk memberikan pelatihan dalam membuat alat permainan edukatif Pohon Hijaiyah di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah. Adapun metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu metode service learning yang terdiri dari dua tahapan yaitu paparan materi dan demonstrasi. Sedangkan untuk Peserta kegiatan yaitu 2 guru di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah.. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini guru dapat membuat pohon huruf hijaiyah yang dapat membantu mendukung proses pembelajaran dari bahan yang sederhana, selain itu guru dapat mengkreasikan dan mampu mengimplementasikan edukatif Pohon Hijaiyah dalam pembelajaran anak usia dini

Kata kunci: Pembutan, APE, Pohon, Hijaiyah.

ABSTRACT

Educational game tool is one of the Creative Learning media that can be developed by teachers in supporting the learning process so that the learning process is done to be fun and can attract the attention of early childhood. The purpose of this community service activity is to provide training in Making Educational Game Tools Hijaiyah tree in kindergarten Al Fikri Kopang Central Lombok. The method used in this service is the service learning method which consists of two stages, namely material exposure and demonstration. As for the participants, there were 2 teachers in TK Al Fikri Kopang Central Lombok.. The results of the implementation of this service activity teachers can create hijaiyah letter trees that can help support the learning process from simple materials, besides that teachers can create and be able to implement educational Hijaiyah trees in early childhood learning.

Keywords: Pembutan, APE, tree, Hijaiyah.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Usia anak yang berada pada 4-6 tahun merupakan masa yang disebut dengan masa peka. Masa ini merupakan masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, dimana pada masa ini juga anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya, selain itu juga, masing-masing anak memiliki masa peka pada berbeda sesuai dengan laju pertumbuhan dan perkembangannya (Salsabila, 2024). Menurut suyadi dalam (Elok, 2023) menyebutnya sebagai masa keemasan (Golden Age) karena masa ini merupakan masa yang sangat penting untuk anak melakukan proses pertumbuhann dan perkembangan yang sangat cepat karena fungsi fisik dan psikis yang sudah mampu untuk merespon dengan baik terhadap berbagai aktivitas-aktifitas yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Itu artinya masa ini sangat penting untuk diperhatikan oleh para guru dan orantua guna membangun pondasi awal dalam mengembangkan seluruh kemampuan-kemampuan yang ada.

Peran pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa lain) dalam hal ini sangat dipenting dalam upaya pengembangan potensi anak 4-6 tahun. Upaya pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar. Bermain merupakan metode terbaik untuk mengembangkan keterampilan anak usia dini dan sekaligus metode yang alami untuk memahami diri sendiri, orang lain, dan dunia di sekitar (Lidia, 2024). Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Selain itu, bermain membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan. Salah satu manfaat paling kuat dari bermain ialah mampu untuk meningkatkan pembangunan social, dimana Interaksi sosial yang suka bermain bermula dari saat anak baru lahir (Janius, 2023).

Oleh karena itu, manfaat bermain sangat besar, maka bermain digunakan sebagai prinsip dalam pendidikan dan pembelajaran anak. Menurut pendapat yang dikutip oleh Rosalina (2024). menjelaskan bahwa Permainan merupakan metode yang digunakan diseluruh pendidikan anak usia dini, karena membentuk kepribadian anak. Melalui permainan anak dapat bereksperimen, bereksplorasi, menemukan dan mengenal lingkungan sekitarnya secara alami (Jaimun, 2024).

Sebenarnya masih banyak cara yang dapat dilakukan untuk menstimulus perkembangan pada anak usia dini selain bermain juga dapat dilakukan dengan penggunaan media (Ummi, 2023). Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan memberi dampak untuk merangsang rasa tertarik anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Media pembelajaran merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi semaki menarik dan memudahkan guru dan anak didik dalam berkomunikasi (Nurul Novitasiari dkk, 2023). Media pembelajaran dapat berupa alat permainan yang bersifat edukatif baik didalam maupun luar lingkungan sekolah (Hardianti, dkk, 2023). Keberadaan media dalam pembelajaran, khususnya dalam

pendidikan anak, menjadi semakin sangat penting mengingat anak pada ini sedang berada pada masa berfikir konkrit.

Sebagai seorang pendidik yang profesional guru perlu menghadirkan solusi dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran yang inovatif (Permana, 2023). Begitupun kaitanya dengan pengembangan agama dan moral guru menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat memudahkan anak dalam menangkap materi dan informasi yang di sampaikan oleh guru. mengingat pentingnya pendidikan moral dan agama pada anak usia dini menjadi semakin penting karena masa anak usia dini merupakan periode yang sangat sensitif dan kritis dalam pembentukan nilai-nilai tersebut, karena masa ini anak sangat mudah menerima pengaruh dari lingkungan sekitarnya (Fithri, 2024). Dalam penanaman agama Islam pada anak dibutuhkan suatu cara belajar yang dapat membebaskan diri anak untuk belajar pendidikan agama (Lasmi, 2024).

Maka daripada itu guru harus memperhatikan prinsip pendidikan untuk anak usia dini yaitu pembelajaran harus berdasarkan realita/sesuatu secara nyata. Dengan demikian, kami melakukan pengabdian ke sekolah-sekolah untuk membuat media yang kreatif dan bisa berguna di sekolah tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan minat anak dalam pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kemasyarakatan di bidang pendidikan ini dilaksanakan di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah.pada tanggal 15 Januari 2024. Pengabdian ini ditujukan kepada tenaga pendidik di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah.. Metode yang digunakan adalah service learning, yaitu pengabdian yang bertujuan untuk mengembangkan program studi serta terintegrasi dengan mata kuliah Pengembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan ceramah dan demonstrasi. Pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa ini menggunakan alat dan bahan dalam membuat alat permainan edukatif pohon hijaiyah yaitu: gunting, lem fok, lem kertas, spidol, cat air, kardus bekas, kertas manila dan kertas origami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ke TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah.yang berupa pendampingan guru dalam membuat suatu media pohon hijaiyah bagi anak usia dini yang mana dapat meningkatkan pengetahuan anak dalam melafalkan, menyebut, mengenal dan membaca hurup hijaiyah dengan media yang menarik. Terlebih dahulu mahasiswa membuat satu media sebagai contoh yang nantinya akan diajarkan kepada guru di sekolah ke TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah.Selanjutnya,

mahasiswa dan guru bersama-sama membuat dua media secara bersamaan. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Survey lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- 2) Proses perizinan tempat pengabdian kepada pihak sekolah .
- 3) Pembuatan APE pohon Hijaiah (untuk belajar membaca dan mengenal huruf hijaiyah).

Kegiatan pembuatan media ini diawali dengan pengenalan, kemudian menjelaskan kegunaan dari media tersebut bagi anak dimana dapat merangsang anak dalam mengenal membaca dan menghafal huruf hijaiyah. Pada saat kegiatan dilakukan guru dan mahasiswa tanya jawab dan diskusi tentang bagaimana kegunaan dari pohon hijaiyah tersebut. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan APE pohon hijaiyah sebagai sarana belajar dan merangsang minat belajar membaca maupun mengenal huruf pada anak.

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah.pada tanggal 17 Januari 2024. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh dosen, mahasiswa dan guru-guru di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah.Peserta kegiatan dibagi menjadi 2 kelompok untuk berdiskusi sambil mengerjakan media yang akan dibuat. Media APE pohon huruf hijaiyah dapat membantu anak dalam membaca dengan media yang menarik, juga dapat mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dengan mudah.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini dilakukan di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah.yang mana kegiatan ini dikerjakan bersama dengan para guru di sana. Dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sini kami membuat APE pohon hijaiyah untuk anak-anak. Media pohon hijaiyah ini dapat mengajarkan anak untuk mengenal huruf-huruf agar dapat membaca dengan mudah dan mengenal huruf-huruf hijaiyah.



Gambar 1. Alat dan Bahan



Gambar 2. Proses Pembuatan APE (Alat Permainan Edukatif)



Gambar 3. APE (Alat Permainan Edukatif) Setengah Jadi



Gambar 4. Proses Pembuatan APE (Alat Permainan Edukatif)



Gambar 5. APE (Alat Permainan Edukatif) Setengah Jadi



Gambar 5. APE (Alat Permainan Edukatif) Yang Sudah Jadi

Media APE pohon huruf hijaiyah merupakan alat peraga yang digunakan untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dikelas yang berguna dalam melatih membaca dan mengenal huruf hijaiyah di sekolah TK yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal dan membaca bagi anak. Sehingga kegiatan membaca dapat berlangsung dengan teratur, efektif dan efisien sehingga tujuan belajar di TK dapat tercapai.

Dalam proses pembuatan nya membutuhkan waktu kurang lebih satu setengah jam, dengan menggunakan alat-alat yang sederhana yang tidak begitu menguras biaya dan tenaga. Adapun dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditemukan hasil sebagai berikut:

- 1) Pelatihan penyusunan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini, dengan membuat salah satu media yang dapat menstimulasi aspek perkembangan pada anak. Hal ini dilatar belakangi setelah kami melihat bunda-bunda di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah. ini lebih banyak memberikan materi membaca, menulis, berhitung, dan bernyanyi tanpa memperhatikan prinsip pembelajaran anak usia dini yakni bermain sambil belajar.
- 2) Pelatihan pembuatan pohon hijaiyah ini bertujuan untuk membekali bunda-bunda di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah. agar lebih kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan ramah bagi anak.
- 3) Pelatihan dan pendampingan membuat APE pohon huruf hijaiyah untuk menstimulasi aspek perkembangan pada anak. Guru-guru di TK Al Fikri Praya Lombok Tengah yang selama ini hanya memberikan materi membaca dan menulis saja, sehingga kegiatan cenderung monoton, karena hal ini dapat berpengaruh pada motivasi belajar anak yang mudah jenuh atau bosan. Sehingga kami di sini mendampingi bunda-bunda untuk membuat APE Pohon Hijaiyah, lalu menjelaskan kegunaan dari media yang telah dibuat tersebut.
- 4) Respon guru terhadap kegiatan pengabdian kemsyarakatan yang sudah dilaksanakan sangat positif sehingga guru sudah dapat membuat dan menggunakan media pohon hijaiyah dengan baik. Dan tentunya ini berdampak pada kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Diharapkan ke depannya bunda-bunda di TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah. dapat membuat berbagai media yang lain, agar materi untuk anak-anak tidak hanya membaca dan menulis saja. Dan dalam kegiatan

pembelajaran guru harus selalu mengacu pada konsep pembelajaran anak usia dini yakni belajar sambil bermain serta harus sesuai dengan tahap pencapaian perkembangan anak usia dini.

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan alat permainan edukatif berupa pohon huruf hijaiyah dapat berjalan dengan lancar. Berkat diadakannya kegiatan ini para guru TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah dapat memahami bagaimana cara pembuatan huruf hijaiyah yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran bagi anak di kelas.

SARAN

Adapun harapan kedepannya terkait dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat ditindak lanjuti baik di lokasi yang sama ataupun diadakan di lokasi yang berbeda. Selain itu, nantinya dapat dikembangkan pada berbagai alat permainan edukatif lainnya yang dapat bermanfaat untuk membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah beserta para Guru TK Al Fikri Kopang Lombok Tengah yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat ini. Kepada Pengelola Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Institut Pendidikan Nusantara Global yang memberikan dukungan dan fasilitas dalam kegiatan ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Salsabila Nuril Jaoza, Ageng Saepudin Kanda S, (2024) Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak, GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management): VOLUME. 2, NO. 2 April:2
- Elok Khafidhoh, Irfa'I Fathurrahman, Wawan Shokib Rondli, (2023) Analisis Kebutuhan Media E-APE Dalam Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Usia Dini di RA An-Nur Tulakan Jepara, Vol.17 No.10 Mei.
- Lidia Agung, (2024): PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERMAIN PERAN, Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan, Vol. 8No. 1(Januari, 334

- Janius, Naldo, et al. (2023): "Belajar Sambil Bermain di dalam Kelas Pada Peringkat Pendidikan Awal Kanak-Kanak." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 8.4 e002248-e002248.
- Jaimun, Rosalina. (2024). "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK MELALUI KEGIATAN BELAJAR SAMBIL BERMAIN MENGGUNAKAN DAUN PISANG DI PAUD KALAM HARAPAN." *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8.1
- Umami Nur Halimatus Sa'diyah, Mila Karmila, Purwadi, 2023. Implementasi Prigi sebagai Media Stimulus Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Education Reseach*, 4(1)
- Nurul Novitasari dkk, pelatihan pembuatan Flash Card, 2023. untuk mengembangkan Kreatifitas Guru PAUD dalam mengajar, Vol.4. no 1, Juli Murhum: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Permana, Dion, and Alfurqan Alfurqan. (2023): "Analisis Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *An-Nuha* 3.1 40-52.
- Fithri, Radhiyatul, Baidarus Baidarus, and Wismanto Wismanto. (2024): "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 10475-10479.
- Hardianti, F., Rachman, S. A., & Mujtahidin, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Alat Permainan Edukatif (Ape) bagi Guru PAUD di Desa Sikur Barat. *Insanta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5-9.
- Lasmi, Rita, Badarus Syamsi, and Siti Raudatul Jannah. (2024): "Pembelajaran Kreatif Untuk Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mardhotillah Kelurahan Gunung Kembang Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun Jambi." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 5.2 22-44.